

RINGKASAN

Usaha Penetasan Telur Itik Yang Dichelupkan Pada Infusa Daun Sirih (*Piper betle Linn.*) 30 % Untuk Meningkatkan Daya Tetas Dan Meminimalkan Kematian Embrio, Mohamad Baharuddin, Nim C31151282, Tahun 2020, 31 hlm., Produksi Ternak, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Hariadi Subagja, S.Pt., MP., IPM (Pembimbing).

Itik merupakan salah satu ternak unggas yang banyak dikembangkan di Jawa Timur untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan protein asal hewani baik daging maupun telur. Namun, itik tidak mengerami telurnya sehingga kebutuhan daging itik tidak dapat terpenuhi secara maksimal. Salah satu upaya yang dapat memenuhi ketersediaan daging itik adalah menyediakan bibit. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut yaitu menggunakan mesin tetas serta untuk memaksimalkan hasil penetasan maka dilakukan upaya sanitasi telur dengan cara mencelupkan telur pada infusa daun sirih dengan konsentrasi 30 %.

Proyek Usaha Mandiri (PUM) ini bertujuan untuk mengetahui daya tetas dan keuntungan atau kerugian dari hasil penetasan telur itik yang dicelupkan pada infusa daun sirih 30 %. PUM ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2019 – 27 Juli 2019 di Perumahan Ajung Residence blok A nomor 9 desa Limbung Sari kecamatan Ajung kabupaten Jember. Telur yang ditetaskan adalah telur itik sebanyak 497 butir dan infusa daun sirih yang digunakan sebanyak 5000 ml.

Hasil PUM penetasan telur itik yang dicelupkan pada infusa daun sirih 30 % ini menunjukkan bahwa tingkat fertilitas yaitu 72,8 %, daya tetas 43,6 %, dan mortalitas sebesar 56,4 %. Perkembangan embrio dan daya tetas tidak hanya dipengaruhi oleh bahan sanitasi, melainkan juga dipengaruhi oleh suhu dan kelembapan pada mesin tetas yang digunakan. Berdasarkan analisa usaha penetasan telur itik yang dicelupkan pada infusa daun sirih 30 % ini belum mampu menutupi biaya produksi. Pendapatan dari penjualan hasil penetasan ini yaitu sebesar Rp.1.185.000 sedangkan biaya produksi yang digunakan sebesar Rp.1.321.900. Maka dapat disimpulkan bahwa PUM ini mengalami kerugian sebesar Rp.136.900.